



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA**  
**KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NO. 16, GEDUNG MINA BAHARI II, LANTAI 5  
TELEPON (021) 38434793 / 38434794, FAX (021) 3453008  
LAMAMAN <http://www.pusdik.kkp.go.id>

**PEMBINAAN MUTU SATUAN PENDIDIKAN TINGGI KELAUTAN DAN PERIKANAN**

**BERITA ACARA ASESMEN MANDIRI**  
**AKREDITASI INSTITUSI PERGURUAN TINGGI**

Satuan Pendidikan : Politeknik Ahli Usaha Perikanan  
Nama Unit Pengelola : Penjamin Mutu  
Periode Penilaian : 2020/2021  
  
Tanggal Penilaian : 12 Mei 2021

BUTIR	ELEMEN	DESKRIPSI PENILAIAN TIM PENILAI MUTU BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI DARI LED DAN LKPT	DESKRIPSI PENILAIAN TIM PENILAI MUTU BERDASARKAN HASIL BERDASARKAN HASIL KLARIFIKASI ASESMEN MANDIRI	REKOMENDASI PEMBINAAN
1	<b>A Kondisi Eksternal</b>	Politeknik AUP telah mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, telah menetapkan posisi perguruan tinggi relatif terhadap lingkungannya dan menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis SWOT. Hasil analisis dikembangkan dalam bentuk program-program pengembangan.		Kondisi lingkungan yang relevan sudah diidentifikasi namun belum komprehensif
2	<b>B Profil Institusi</b>	Politeknik AUP sebagai PT di lingkungan KKP, menyelenggarakan program Diploma IV dengan 3 (tiga) jurusan, yaitu Teknologi Penangkapan Ikan (TPI), Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (TPH) dan Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Perairan (TPS), dengan 5 (lima) program studi yaitu Teknologi Penangkapan Ikan (TPI), Permesinan Perikanan (MP), Teknologi Pengolahan		Prestasi mahasiswa dan kinerja lulusan perlu untuk dibahas di dalam LED

		<p>Hasil Perikanan (TPH), Teknologi Akuakultur (TAK), dan Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Perairan (TPS), Politeknik AUP menunjukkan : keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten, dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria C1-C9. Namun tidak lengkap tentang prestasi mahasiswa dan kinerja lulusan.</p>		
3	<p><b>C Kriteria</b>  <b>C.1</b>  <b>Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran</b>  C.1.4  Indikator Kinerja Utama</p>	<p>Politeknik AUP sudah memiliki rencana pengembangan jangka menengah dalam renstra 2020-2021 dan dijabarkan target capaian setiap tahunnya sebagai rencana jangka pendek, sudah memiliki indikator kinerja, target yang berorientasi pada daya saing nasional dan telah dilaksanakan dengan konsisten, dan tujuan untuk menyediakan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan. Namun rencana jangka panjang yang ingin dicapai oleh Politeknik AUP masih belum dibahas.</p>		<p>Rencana jangka panjang perlu dijabarkan</p>
4	<p><b>C.2</b>  <b>Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama</b>  C.2.4  Indikator Kinerja Utama  C.2.4.a)  Sistem Tata Pamong</p>	<p>Politeknik AUP sudah memiliki dokumen formal sistem tata pamong dalam bentuk Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 45/PERMEN-KP/2019 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Ahli Usaha Perikanan yang dijabarkan dalam Keputusan Direktur Politeknik AUP nomor : 436/POLTEK-AUP/KP.440/XI/2020 tentang Pemangku Jabatan</p>		<p>Perlu dibahas menggunakan pendekatan manajemen resiko agar lebih efektif dan efisien</p>

		<p>dan Staf Politeknik AUP Jakarta Tahun 2020.</p> <p>Terdapat kebijakan dan peraturan yang digunakan secara konsisten sesuai konteks institusi untuk menjamin kredibilitas, objektivitas, transparansi dan akuntansi pengelolaan program studi. Sudah memiliki sistem pengalihan tugas (deputizing) untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan program diploma dilakukan secara berjenjang apabila pimpinan berhalangan.</p>		
5	C.2.4.b) Kepemimpinan	<p>Dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan rinci untuk mencapai visi, misi dan budaya serta tujuan strategis institusi sudah dimiliki oleh Politeknik AUP</p>		<p>Peranan unsur pimpinan dalam 3 aspek kepemimpinan masih kurang kuat dan perlu didukung bukti shahih kredibilitasnya dalam memimpin</p>
6	C.2.4.c) Pengelolaan	<p>Politeknik AUP, selalu menggunakan unsur2 dalam management yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penempatan personil (staffing), pengarahan (leading), dan pengawasan (controlling) untuk menjamin pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik agar dapat berjalan efektif dan bermanfaat untuk menjamin terlaksananya penyelenggaraan pendidikan sesuai visi, misi, tujuan dan sasaran, maka dalam aktivitas manajemen atau pengelolaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di Politeknik AUP Jakarta</p>		

		<p>dirancang, dilaksanakan, dikendalikan dan ditingkatkan mutunya secara berkelanjutan dengan menggunakan model PPEPP yang memuat proses penetapan, pelaksanaan, evaluasi dan pengendalian yang akan menghasilkan peningkatan mutu yang berkelanjutan (continuous improvement) sesuai dengan statuta Politeknik AUP.</p>		
7	C.2.4.d) Sistem Penjaminan Mutu	<p>Sistem penjaminan mutu di Politeknik AUP dikelola oleh Pusat Penjaminan Mutu (Pusmintu) yang menangani sistem manajemen mutu baik SPMI maupun ISO. Penjaminan mutu yang diterapkan di Politeknik AUP mengacu pada Keputusan Direktur Politeknik AUP No: 245/POLTEK-AUP/TU.110/V/2021 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal, yaitu kegiatan yang harus dilakukan dalam rangka peningkatan mutu produk dan layanan secara berkelanjutan. Selain itu mengacu juga kepada Dokumen Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 STP. Hasil pelaksanaan penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan perbaikan dapat dilihat pada Laporan Audit Internal SPMI yang dilaksanakan oleh Pusat Penjaminan Mutu, sedangkan untuk standar ISO disampaikan pada Rapat Tinjauan Manajemen.</p>		

8	Tabel 1.a IPR Sertifikasi/Akreditasi Eksternal			
9	Tabel 1.a IPR Audit Eksternal Keuangan			
10	Tabel 1.b IPR Akreditasi Program Studi			
11	C.2.4.d) Kerjasama	<p>Kerjasama yang dilakukan oleh Politeknik AUP dalam bentuk pendidikan, penelitian dan PKM. Kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh dosen di bawah koordinasi Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM). Kerjasama dengan instansi yang sudah terjalin, antara lain dengan Universitas Indonesia, Universitas Gorontalo, Universitas Tirtayasa Banten, Universitas Banten Jaya, BPPT, Badan Riset Kelautan dan Perikanan, Pemda Kab. Karawang, Pemda Kab. Tangerang dan Pemda Kab. Kepulauan Anambas. Namun, dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan, monev dan kepuasan mitra kerjasama belum dibahas di dalam LED.</p>		Dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan, monev dan kepuasan mitra kerjasama perlu dibahas di dalam LED.
12	Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PKM dalam 3 tahun terakhir.			
13	C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan	Politeknik AUP menetapkan standar yang melampaui SN-DIKTI antara lain: Kualifikasi dosen tetap, di SN-DIKTI hanya mensyaratkan pendidikan minimal Magister, namun di Politeknik AUP, kualifikasi		

		<p>dosen tetap ditambahkan kemampuan potensi akademik, sudah magang dosen di STP minimal 2 tahun dengan hasil penilaian baik.</p> <p>Masa studi pendidikan Diploma 4 berdasarkan SN-DIKTI adalah 7 tahun, namun di STP menetapkan masa studi maksimal 4 tahun. Hasil audit internal disampaikan dalam Rapat Tinjauan Manajemen untuk kemudian ditindaklanjuti oleh Top Manajemen dan pihak terkait dan selanjutnya dilakukan tindakan pencegahan.</p>		
14	C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian dilakukan dengan menggunakan analisis akar masalah yang hasilnya disampaikan kepada top manajemen secara berkala		
15	C.2.7 Penjaminan Mutu	SPMI sudah dijalankan dengan memperhatikan siklus PPEPP. Dalam pengelolaan pendidikan pelaksanaannya mengacu pada dokumen-dokumen sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 yang terdiri dari pedoman mutu, prosedur, dan instruksi kerja.		
16	C.2.8 Kepuasan pemangku kepentingan.	Politeknik AUP terus berupaya meningkatkan mutu pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelayanan, Politeknik AUP melakukan survei kepada seluruh pemangku kepentingan yaitu mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, dan pengguna. Survei kepada mahasiswa		Review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna perlu ditambahkan

		dilaksanakan bekerja sama dengan Koordinator Administrasi Akademik dan Ketarunaan (Koordinator AAK) dalam bentuk Evaluasi Proses Belajar Mengajar (EPBM).		
17	<b>C.3 Mahasiswa</b> C.3.4 Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa Tabel 2.a IPR Seleksi Mahasiswa			
18	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama			
19	Tabel 2.b IPR Mahasiswa Asing			
20	C.3.4.b) Layanan Kemahasiswaan	Politeknik AUP menyediakan layanan pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, peningkatan kesejahteraan, serta penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan. Pengembangan kewirausahaan dilakukan secara intensif baik secara akademik dan non-akademik. Pengembangan kewirausahaanmelaku kegiatan akademik dilakukan melalui mata kuliah yang mendukung Kewirausahaan. yaitu Pengembangan Karakter Wirausaha, Studi Kelayakan, Manajemen Usaha Perikanan.		

		<p>Sedangkan dari non-akademik. pengembangan kewirausahaan dilakukan melalui wadah Klinik Bisnis, yang didirikan sejak tahun 2014. Klinik bisnis merupakan wadah para mahasiswa untuk saling bertukar pikiran dan pengalaman dengan para alumni maupun dosen yang telah memiliki usaha. Politeknik AUP menyediakan beasiswa yang ditawarkan untuk taruna yaitu beasiswa PUMAKAN, beasiswa daerah (pemda) dan beasiswa dari negara Timor Leste.</p>		
21	<p><b>C.4 Sumber Daya Manusia</b> C.4.4 Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen Tabel 3.a.1) IPR Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi</p>			
22	<p>Tabel 3.a.2) IPR Jabatan Fungsional Dosen</p>			
23	<p>Tabel 3.a.3) IPR Sertifikasi Dosen</p>			
24	<p>Tabel 3.a.4) IPR Dosen Tidak Tetap</p>	<p>Rasio dosen tetap : tidak tetap = 106 : 73</p>		
25	<p>Tabel 3.b IPR Beban Kerja Dosen</p>			
26	<p>C.4.4.b) Kinerja Dosen Tabel 3.c.1) IPR Produktivitas Penelitian Dosen</p>			



27	Tabel 3.c.2) IPR Produktivitas PkM Dosen			
28	Tabel 3.d IPR Rekognisi Dosen			
29	C.4.4.c) Tenaga Kependidikan	<p>Politeknik AUP memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, instruktur, dll.) untuk mendukung pelaksanaan tridharma dan fungsi institusi secara efektif. Tenaga kependidikan sebagian besar merupakan lulusan SMA/SMK/ sederajat yaitu sebanyak 33 orang (38.37%). Sementara yang memiliki pendidikan setingkat S2 sebanyak 9 orang (10,46%), setingkat SI sebanyak 30 orang (34.88%), Diploma (DI, D2 dan D3) sebanyak 7 orang (8.16%). Adapun sisanya 4 (4,65%) lulusan SMP dan 3 (3,48%) orang lulusan SD. Pelayanan akademik dalam penyelenggaraan perkuliahan di Politeknik Ahli Usaha Perikanan dilakukan secara terpusat, seluruh tenaga kependidikan digunakan bersama-sama dengan program studi lainnya, seperti bagian pustakawan, administrasi, seperti bagian data, akademik dan keuangan, serta bagian umum perlengkapan, poliklinik serta bimbingan konseling.</p>		<p>Jumlah tenaga kependidikan sudah cukup untuk menjalankan fungsi tridharma namun mayoritas kualifikasi pendidikannya adalah di bawah D3 sehingga tidak sesuai dengan SN DIKTI. Perlu dibedakan mana pegawai yang masuk kategori Tendik dan Non Tendik</p>

30	<b>C.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana</b> C.5.4 Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan Tabel 4.a IPR Perolehan Dana	Belum diisi data SPP Mahasiswa		
31	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.			
32	Tabel 4.b IPR Penggunaan Dana			
33	Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun.			
34	Rata-rata dana PkM dosen/ tahun.			
35	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi.			
36	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi.			
37	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Politeknik AUP memiliki sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran (ketersediaan alat pada saat praktik memungkinkan mahasiswa menggunakannya secara langsung), penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI. Namun, Teaching Factory belum dibahas secara rinci. Layanan TIK sudah didukung oleh jaringan internet berkapasitas 45 MBps. Sudah ada SIMPEG		Perlu membahas mengenai kegiatan teaching factory sebagai kekuatan vokasi

		dan SIAKAD sebagai sistem informasi kepegawaian dan layanan untuk taruna.		
38	<b>C.6 Pendidikan</b> C.6.4 Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	Politeknik AUP memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan penyediaan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan dan perkembangan industri. Kurikulum dibuat dengan memperhatikan perkembangan ilmu dan teknologi serta perkembangan dunia kerja (user) di masyarakat yang cenderung selalu berubah dan dinamis. Politeknik AUP melakukan perubahan kurikulum menyesuaikan dengan kualifikasi kerja nasional Indonesia (KKNI), terbitnya peta okupasi perikanan 2020, penyesuaian profil lulusan berdasarkan peta okupasi, tracer studi LMNA-NICHE yang dilakukan pada tahun 2017 / 2018 dan masukan dari pengguna lulusan serta hasil studi banding ke perguruan tinggi vokasi dalam dan luar negeri.		Pengembangan kemampuan lulusan untuk berwirausaha dan penerapan metode pembelajaran system ganda (dual system), di industri dan di perguruan tinggi perlu dibahas di dalam LED
39	C.6.4.b) Pembelajaran	Pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman belum dijelaskan secara rinci dan lengkap. Proses penilaian hasil pembelajaran di Politeknik AUP mengedepankan aspek edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan. Aspek edukatif dapat dilihat		Perlu dibahas secara rinci mekanisme mengenai sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman

		<p>dan proses penilaian ujian taruna yang menggunakan bahan ujian baik teori ataupun praktikum bersumber dari materi ajar yang sudah disampaikan dosen saat proses perkuliahan atau praktikum yang sesuai RPS mata kuliah yang sudah ditetapkan. Untuk aspek otentik, tentu dapat dilihat dari materi yang sah dan legal yang sudah disiapkan melalui mekanisme pengontrolan yang cukup ketat.</p>		
40	Tabel 2.c LKPT Bobot Kredit Mata Kuliah			
41	C.6.4.c) Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran	<p>Hasil-hasil penelitian dosen PS TPS sebagian sudah diintegrasikan dengan materi bahan ajar/ praktikum. Bentuk PKM yaitu berupa transfer teknologi dan pendampingan teknologi perikanan kepada masyarakat, serta melakukan monitoring dan pendampingan aplikasi teknologi kepada masyarakat atau kelompok masyarakat. Bentuk integrasi dalam PKM adalah pemberian materi ajar terkait tematik yang dilaksanakan dalam PKM yaitu mata kuliah Konservasi Ekosistem dan Konservasi spesies. Sasaran pemberian materi dalam PKM adalah kepada masyarakat umum dalam rangka membantu masyarakat pesisir untuk dapat meningkatkan produksinya secara berkesinambungan dengan menjaga kelestarian</p>		<p>Dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran perlu dijelaskan secara rinci pada dokumen</p>

		lingkungan.		
42	C.6.4.d) Suasana Akademik	<p>Suasana akademik dikembangkan melalui Kegiatan diskusi praktikum, seminar, lokakarya, pelatihan, bedah buku, penambahan buku-buku dan jurnal diperpustakaan serta adanya jaringan internet yang kuat baik bagi dosen maupun taruna. Penyediaan ruangan belajar yang kondusif mendukung kenyamanan taruna dalam belajar. Ruang kuliah dan praktikum dilengkapi dengan fasilitas yang menunjang proses pembelajaran, sehingga taruna merasa nyaman dalam belajar. Materi akademik yang dapat diakses tidak hanya berbentuk buku dan jurnal dalam bentuk fisik, namun juga dalam bentuk e book dan jurnal online yang bisa di download secara gratis oleh taruna.</p>		<p>Dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik perlu dijelaskan secara rinci di dalam LED</p>

43	<p><b>C.7 Penelitian</b> C.7.4 Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Penelitian</p>	<p>Politeknik AUP melalui PPPM merencanakan (kegiatan dan anggaran), mengelola, dan meningkatkan mutu penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama. Renstra penelitian belum dijelaskan di LED. Produktivitas dan mutu hasil penelitian dosen dan mahasiswa program studi yang diakui oleh masyarakat akademis (kuantitas dan produktivitas publikasi dosen pada jurnal nasional terakreditasi; kuantitas dan produktivitas publikasi dosen pada jurnal internasional; sitasi hasil publikasi dosen; serta karya inovatif seperti paten, karya/produk monumental). Penelitian bersama dosen dan taruna ini dilakukan dengan peran masing-masing, yakni proposal dibuat oleh dosen, sedangkan taruna bertugas mengambil data di lapangan dan mengolah data hasil lapangan dengan metode survei. Kemudian dosen dan taruna berdiskusi bersama untuk membuat laporan penelitian, dosen bertanggung jawab sepenuhnya untuk membuat laporan akhir penelitian.</p>		<p>Renstra Penelitian sebagai peta jalan dalam melaksanakan penelitian perlu dijelaskan secara gamblang di LED</p>
44	<p><b>C.8 Pengabdian kepada masyarakat</b> C.8.4 Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Pelaksanaan PkM</p>	<p>PPPM Politeknik AUP dalam kegiatan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat telah memiliki dokumen buku Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat berdasarkan Surat Keputusan tentang Pedoman Penelitian dan</p>		<p>Pengembangan PkM masih berorientasi pada daya saing nasional perlu ditingkatkan ke level internasional</p>

		<p>Pengabdian Kepada Masyarakat. Buku pedoman tersebut sebagai petunjuk operasional dan implementasi Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIP) serta kegiatan pengabdian internal PPPM yang disahkan Surat Keputusan.tentang Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat. Dokumen formal kebijakan dan standar PKM:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar Operasional Prosedur Pengabdian Kepada Masyarakat (SOP)</li> <li>2. Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat</li> <li>3. Panduan Penulisan Proposal PkM</li> <li>4. Panduan penulisan laporan kemajuan PKM</li> <li>5. Panduan laporan akhir PkM</li> <li>6. Formulir Isian Pengabdian kepada Masyarakat.</li> </ol> <p>Kegiatan pengabdian masyarakat dosen Politeknik AUP dilakukan berdasarkan Roadmap yang telah disusun. Penyusunan roadmap dilakukan dengan masukan dari steakholder dan dan di sinkronisasikan dengan program KKP.</p>	
45	C.8.4.a) Kelompok Pelaksana PkM	<p>Dalam tiga tahun terakhir terdapat tiga puluh tiga kegiatan pengabdian masyarakat taruna yang berasal dari kegiatan dosen. Tingkat partisipasaruna dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan selama tiga tahun terakhir sangat baik. Taruna setiap angkatan dengan semangat turut</p>	<p>Produk PkM yang dihasilkan masih belum berdaya saing nasional</p>

		aktif dan berkontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat bersama para dosen STP. Bentuk keterlibatan taruna dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat diantaranya adalah sebagai fasilitator kegiatan, sebagai tim teknis yang membantu dosen dalam kegiatan dan ada juga sebagai asisten narasumber dalam kegiatan.		
46	<b>C.9 Luaran dan Capaian Tridharma</b> C.9.4 Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Pendidikan Tabel 5.a IPR Indeks Prestasi Mahasiswa			
47	Tabel 5.a.2) LKPT Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri			
48	Tabel 5.b.1) IPR Prestasi Akademik Mahasiswa			
49	Tabel 5.b.2) IPR Prestasi Non-akademik Mahasiswa			
50	Tabel 5.c.1) IPR Lama Studi Mahasiswa			
51	Tabel 5.c.2) IPR			
52	Persentase keberhasilan studi untuk setiap program.			
53	Tabel 5.d.1) IPR Waktu Tunggu Lulusan			
54	Tabel 5.d.2) IPR Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan			



55	Tabel 5.e.1) IPR Kepuasan Pengguna Lulusan			
56	Tabel 5.e.2) IPR Tempat Kerja Lulusan			
57	C.9.4.b) Penelitian dan PkM Tabel 5.f LKPT Publikasi Ilmiah			
58	Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa dalam 3 tahun terakhir.			
59	Tabel 5.g LKPT Produk/jasa yang Diadopsi oleh Industri/ Masyarakat.			
60	Tabel 5.h LKPT Luaran Lainnya			
61	<b>D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan D.1 Analisis dan Capaian Kinerja</b>	Penyelenggaraan program pengembangan Politeknik AUP Jakarta telah terlaksana dengan baik dan menghasilkan tingkat capaian sasaran sebesar 108,47% dan juga sudah disampaikan kepada pemangku kepentingan namun konsistensinya masih belum sesuai seluruhnya		Penyelenggaraan program pengembangan perlu diperhatikan konsistensinya untuk semua kriteria
62	<b>D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan</b>	Politeknik AUP sudah melakukan analisis SWOT yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja. Namun, belum menjabarkan program-program pengembangan		Di dalam LED belum dijabarkan program-program pengembangan alternatif yang tepat berdasarkan analisis SWOT yang sudah dibuat
63	<b>D.3 Program</b>	Politeknik AUP sudah menetapkan prioritas		Program pengembangan yang dicanangkan perlu

	<b>Pengembangan</b>	program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan kapasitas institusi, kebutuhan institusi di masa depan, dan rencana strategis institusi yang berlaku. Namun, Program pengembangan yang dicanangkan belum mewadahi aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal		memperhatikan aspirasi atau kebijakan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal
64	<b>D.4 Program Keberlanjutan</b>	Politeknik AUP memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup 3 aspek. Namun, peraturan turunan dari kebijakan tersebut belum disampaikan di LED		Peraturan turunan dari kebijakan program keberlanjutan yang dicanangkan perlu disampaikan di LED

**BERITA ACARA INI DITANDATANGANI OLEH:**


**Disetujui oleh**  
Unit Penjamin Mutu  
Politeknik AUP

  
  
 Dra. Ratna Suharti, M.Si ; Nur Hidayah, M.Biotech  
 19680110 199403 2 001 ; 19901205 201902 2 003

**Dibuat oleh**  
Penilai Mutu  
Politeknik KP Pangandaran

  
 Muhammad Romdonul Hakim, M.Si  
 NIP. 19880423 201902 1 002

**Disahkan oleh**  
Koordinator Penilai Mutu

  
 Dr. Aris Widagdo, A.Pi, M.Si  
 NIP. 19770205 200003 1 004

**Diketahui**

**Direktur**  
 Politeknik AUP  
  
 Ilham, S.St.Pi, M.Sc., Ph.D  
 NIP. 19780906 200112 1 001

**Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan**

Dr. Bambang Suprakto., A.Pi., S.Pi., MT  
 NIP. 19630602 198802 1 001